

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif yang mana bersifat deskriptif komparatif. Dikatakan seperti itu karena penelitian ini membahas mengenai pemecahan masalah yang berdasarkan kondisi nyata yang ada pada saat sekarang atau kontemporer, yang mana setelah itu membandingkan fenomena atau kondisi nyata yang terjadi berdasarkan diskripsi yang mendalam.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kantor Dinas Kabupaten Gunungkidul yang berada di Jalan Brigjen Katamso No.1 Wonosari. Subyek penelitian ini yaitu karyawan tetap dan karyawan tidak tetap unit Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang berada di Kantor Dinas Kabupaten Gunungkidul.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan dilakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan di Kantor Dinas Kabupaten Gunungkidul.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sensus. Teknik

dikenal dengan istilah sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota poulasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini sampel digunakan yaitu semua karyawan tetap dan tidak tetap unit Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kantor Dinas Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 218 karyawan yang terdiri dari 106 karyawan tetap dan 112 karyawan tidak tetap.

D. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang dilakukan. Data primer adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden (karyawan tetap dan karyawan tidak tetap) di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kantor Dinas Kabupaten Gunungkidul.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan cara survey dengan metode daftar pertanyaan atau dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner akan dibagikan kepada karyawan baik itu karyawan tetap maupun tidak tetap yang bekerja di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kantor Dinas Kabupaten Gunungkidul yang mana setelah itu karyawan akan diminta untuk mengisi setiap butir pertanyaan yang ada didalam kuesioner yang diberikan.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional setiap variabel dan pengukurannya dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

| | Komitmen Organisasional (Y) | Kepuasan Kerja (X) | Status Kepegawaian (X) |
|------------------|--|--|--|
| Definisi | Komitmen organisasional merupakan sebuah konsep yang memiliki tiga dimensi, yaitu <i>affective</i> , <i>normative</i> , dan <i>continuence commitment</i> . (Allen dan Meyer, 1990) | Kepuasan kerja merupakan kepuasan yang berasal dari keberadaan motivator intrinsik dan ketidakpuasan kerja berasal dari ketidakberadaan faktor-faktor ekstrinsik. (Teori dua faktor Herzberg dalam Gibson, 1996) | Status kepegawaian berkaitan dengan kedudukan karyawan baik itu dalam perusahaan atau instansi pemerintahan (Sholihah,2014) |
| Dimensi | Dimensi: 1. Komitmen afektif (<i>Affective commitment</i>) 2. Komitmen berkelanjutan (<i>Continuence commitment</i>) 3. Komitmen normatif (<i>Normative commitment</i>) Sumber: (Allen and Meyer, 1990) | Indikator: 1. Kondisi ekstrinsik Meliputi : upah atau gaji, kondisi pekerjaan, status, keamanan kerja, kebijakan organisasi, supervisi dan hubungan interpersonal 2. Kondisi intrinsik. Meliputi ; prestasi kerja, pengakuan, tanggung jawab, pekerjaan itu sendiri, serta pertumbuhan Sumber: Teori dua Faktor Herzberg (dalam Gibson,1996) | 1. Pegawai tetap 2. Pegawai tidak tetap Sumber: Peraturan Dirjen Pajak no 31/PJ/2009 |
| Instrumen | Kuesioner dengan jumlah item pertanyaan 18 (Allen dan Meyer, 1990) | Kuesioner dengan jumlah item pertanyaan 20 (Minnesota Saatisfaction Questionnaire (MSQ)) | Pertanyaan yang ada dalam kuesioner yaitu mengenai status kepegawaian yang dibedakan menjadi karyawan tetap dan karyawan tidak tetap |
| Skala | Diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 | Diukur dengan menggunakan skala likert 1-5 | Dibedakan menjaadi karyawan tetap dan tidak tetap |

F. Uji Kualitas Instrumen

Instrumen penelitian ini yaitu kuesioner yang diuji valid dan reliabelnya untuk memenuhi syarat sebagai kuesioner yang baik. Pengujian kuesioner tersebut untuk memastikan apakah baik atau tidaknya kuesioner yang disebarakan kepada responden untuk memperoleh data atau hasil penelitian. Uji kualitas instrumen penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Uji Validitas

Validitas yaitu seberapa kecermatan serta ketepatan alat ukur dalam menerapkan fungsinya. Alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila mampu memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang ingin diketahui. Pengujian dari setiap item pertanyaan untuk menentukan valid atau tidaknya dapat dilakukan dengan membandingkan nilai dari korelasi yang diperoleh (nilai korelasi dari per item dengan total item yang telah diperoleh sesudah dikorelasikan secara statistik per itemnya) kemudian langkah selanjutnya yaitu dengan membandingkan dengan nilai korelasi (r) *product moment* dengan tujuan mengetahui signifikan atau tidaknya item pertanyaan dari nilai korelasi yang telah diperoleh. Apabila indeks nilai yang terdapat dalam kolom *corrected item total correclation* yang didapatkan dari perhitungan yang telah dilakukan lebih besar dari r tabel serta memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan atau indikator dari instrumen

penelitian yang dilakukan (kuesioner) yang telah diuji maka dapat dinyatakan valid serta layak untuk digunakan dalam penelitian, untuk mempermudah dalam pengujian digunakan program SPSS versi 15.

Penelitian yang dilakukan ini untuk menguji kualitas dari instrumen penelitian yaitu kuesioner yang akan dibagikan telah dilakukan pengujian terlebih dahulu sebelum disebarkan kepada responden pada obyek penelitian yaitu dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasional

| No | r hitung (Pearson Correlation) | r tabel | Signifikasi | Prasyarat signifikasi | Hasil |
|----|-----------------------------------|---------|-------------|--------------------------|----------------|
| 1 | 0,824 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 2 | 0,631 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 3 | 0,436 | >0,316 | 0,005 | <0,05 | Valid |
| 4 | 0,482 | >0,316 | 0,005 | <0,05 | Valid |
| 5 | 0,588 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 6 | 0,709 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 7 | 0,705 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 8 | 0,729 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 9 | 0,702 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 10 | 0,482 | >0,316 | 0,002 | <0,05 | Valid |
| 11 | 0,071 | >0,316 | 0,669 | <0,05 | Tidak Valid |
| 12 | 0,219 | >0,316 | 0,180 | <0,05 | Tidak Valid |
| 13 | 0,457 | >0,316 | 0,003 | <0,05 | Valid |
| 14 | 0,612 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 15 | 0,664 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 16 | 0,708 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 17 | 0,701 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 18 | 0,530 | >0,316 | 0,001 | <0,05 | Valid |

Sumber: Lampiran 6

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja

| No | r hitung (Pearson Correlation) | r tabel | Sig. | Prasyarat sig. | Hasil |
|----|-----------------------------------|---------|-------|-------------------|-------|
| 1 | 0,510 | >0,316 | 0,001 | <0,05 | Valid |
| 2 | 0,505 | >0,316 | 0,001 | <0,05 | Valid |
| 3 | 0,449 | >0,316 | 0,004 | <0,05 | Valid |
| 4 | 0,533 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 5 | 0,472 | >0,316 | 0,002 | <0,05 | Valid |
| 6 | 0,565 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 7 | 0,613 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 8 | 0,358 | >0,316 | 0,025 | <0,05 | Valid |
| 9 | 0,503 | >0,316 | 0,001 | <0,05 | Valid |
| 10 | 0,321 | >0,316 | 0,046 | <0,05 | Valid |
| 11 | 0,622 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 12 | 0,603 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 13 | 0,583 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 14 | 0,690 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 15 | 0,544 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 16 | 0,450 | >0,316 | 0,004 | <0,05 | Valid |
| 17 | 0,704 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 18 | 0,779 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 19 | 0,660 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |
| 20 | 0,644 | >0,316 | 0,000 | <0,05 | Valid |

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan pengujian validitas tersebut dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan untuk variabel kepuasan kerja valid yang berjumlah 20 item pertanyaan, sedangkan untuk item pertanyaan variabel komitmen organisasional terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid yaitu, OC11, OC12 dari jumlah 18 item pertanyaan. Sehingga dalam penyebaran kuesioner penelitian ini menghilangkan beberapa pertanyaan yang tidak valid kemudian baru disebarkan kepada responden karyawan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunungkidul.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kemampuan instrumen dalam menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam mengukur sebuah konsep. Pengukuran dapat dengan koefisien *cronbach alpha* (α) yang dapat menunjukkan seberapa bagus setiap item pertanyaan berhubungan dengan pertanyaan lainnya. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ atau lebih, maka instrumen tersebut dapat diterima (Ghozali, 2011). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini juga dilakukan sebelum kuesioner disebarakan kepada responden, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Hasil |
|-------------------------|------------------|----------|
| Komitmen organisasional | 0,728 | Reliabel |
| Kepuasan kerja | 0,746 | Reliabel |

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan nilai *cronbach's alpha* dari komitmen organisasional sebesar 0,728 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,6 serta nilai *cronbach's alpha* dari kepuasan kerja yaitu 0,746 jadi secara keseluruhan dari kedua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini maka reliabel atau sudah tidak terdapat kesalahan.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Anova

Analisis data dimaksudkan untuk memperoleh hasil ataupun kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Analysis of Variance* (ANOVA) yang mana digunakan untuk menguji hipotesis H_1 dan H_2 yaitu untuk mengetahui perbedaan kepuasan kerja dan komitmen organisasional antara karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

Pengujian yang dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis yaitu uji asumsi klasik, yang mana dalam penelitian ini yaitu dengan uji homogenitas. Uji ini digunakan dalam pengujian hipotesis 1 dan hipotesis 2, yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan sama atau tidak. Uji homogenitas ini digunakan sebagai syarat dalam pengujian *one way* anova. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai sig. > 0,05 maka kedua kelompok yang digunakan tersebut memiliki varian yang sama. Kemudian setelah dilakukan uji homogenitas langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis 1 dan hipotesis 2 dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Analysis of Variance* (ANOVA) yang mana uji ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepuasan kerja dan komitmen organisasional antara karyawan tetap dan karyawan tidak tetap, dengan

menggunakan program SPSS versi 15 dengan tingkat signifikansi, $\alpha = 0,05$ atau 5 % . Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila :

- 1) Jika probabilitas signifikansi > 0.05 , berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.
- 2) Jika probabilitas signifikansi < 0.05 , berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Uji Regresi Linier

Pengujian Hipotesis 3 dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel Independen atau bebas yaitu kepuasan kerja sedangkan variabel dependen terikat yaitu komitmen organisasional dengan tingkat signifikansi, $\alpha = 0,05$ atau 5%.

Langkah sebelum dilakukan pengujian hipotesis yaitu dilakukannya uji asumsi klasik. Uji ini biasanya dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, yang mana uji asumsi klasik dilakukan beberapa pengujian, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian dari uji normalitas dapat dilakukan dengan grafik plot dan *kolmogorov-smirnov test*. Dasar pengambilan keputusan untuk grafik plot yakni apabila model

regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal sedangkan model regresi dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal. Sedangkan untuk *kolmogorov-smirnov test*, yang mana jika nilai memiliki tingkat signifikan $>0,05$ atau 5% maka data dapat dikatakan terdistribusi normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Heterokedasitas

Tujuan dilakukannya pengujian tersebut adalah untuk untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance antara residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara agar dapat diketahui bahwa ada tidaknya heteroskedastisitas yakni dengan melihat grafik plot. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Setelah dilakukannya uji asumsi klasik langkah berikutnya yaitu pengujian hipotesis. Dalam penelitian pengujian hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan dalam menentukan apakah dua sampel memiliki rata-rata yang berbeda serta tidak berhubungan. Pengujiannya ditentukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel (Ghozali, 2006). Hasil pengujian ini dapat dilihat dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yakni:

- 1) Jika probabilitas signifikansi > 0.05 , berarti H_a ditolak dan H_0 diterima.
- 2) Jika probabilitas signifikansi < 0.05 , berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011). Nilai koefisien antara 0 sampai 1, sedangkan untuk nilai (R^2) lebih kecil maka kemampuan variabel menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Namun jika nilai (R^2) mendekati 1 maka variabel-variabel bebas dapat memberikan lebih banyak informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel terikat.